

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>38</sup> Sebenarnya dalam melakukan penelitian kualitatif kita harus paham dulu apa yang menjadi ciri dari penelitian kualitatif.

Berikut ini beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif yang disampaikan penulis dari berbagai sumber.

Ciri-ciri penelitian Kualitatif :

- a. Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
- b. Yang menjadi instrumen penelitiannya adalah manusia, dengan tidak ada jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan penghayatan obyek yang diteliti.
- c. Penggunaan teori digunakan untuk membantu memahami gejala, setelah selesai meneliti teori tersebut dapat diterima atau ditolak sama sekali, bahkan menemukan teori baru.
- d. Analisis data secara induktif.

---

<sup>38</sup> lexy.j, moelog, *Metode penelitian kualitatif*, (bandung : remaja rosdakarya, 2002), hal 37.

- e. Penelitian kualitatif biasanya melakukan penelitian pada latar belakang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan suatu permasalahan.
- f. Hasil penelitian kualitatif dapat diuji dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan cara ini keduanya saling melengkapi, bukan bertentangan.
- g. Penelitian Kualitatif biasanya lebih mementingkan “proses” dari pada “hasil”, hubungan antar bagian-bagian yang diteliti jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- h. Desain penelitian dapat berubah atau disesuaikan berdasarkan temuan-temuan pada saat melakukan penelitian.<sup>39</sup>

Selain ciri – ciri penelitian diatas terdapat pula karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong. Meleong menjelaskan sebelas karakteristik penelitian kualitatif yaitu :

- a. Latar alamiah (penelitian dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan)
- b. Manusia sebagai alat (manusia / peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama)
- c. Metode kualitatif (metode yang digunakan adalah metode kualitatif)

---

<sup>39</sup>Jan Jonker, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), Hal 85

- d. Analisis data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan)
- e. Teori dari dasar / *grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data)
- f. Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka)
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus (perlu nya batas penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian)
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (punya versi lain tentang validitas, reliabilitas dan obyektivitas)
- j. Desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan)
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data).<sup>40</sup>

Meskipun terdapat beberapa pandangan tentang ciri – ciri penelitian kualitatif tetapi secara garis besar memiliki kesamaan pandangan tentang ciri – ciri penelitian kualitatif tersebut, demikian juga yang disampaikan oleh Nasution, yang memaparkan beberapa ciri-ciri metode kualitatif yaitu :

---

<sup>40</sup> <http://faruqngabar.wordpress.com/2011/11/09/ciri-ciri-penelitian-kualitatif-2/>, diakses tanggal 26 Februari 2012

- a. Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting* Peneliti sebagai instrumen penelitian
- b. Sangat deskriptif
- c. Mementingkan proses maupun produk
- d. Mencari makna
- e. Mengutamakan data langsung
- f. Triangulasi (pengecekan data/informasi dari sumber lain)
- g. Menonjolkan rincian kontekstual
- h. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
- i. Mengutamakan perspektif emik (menurut pandangan responden)
- j. Verifikasi (menggunakan kasus yang bertentangan untuk memperoleh hasil yang lebih dipercaya)
- k. Sampling yang *purposive*
- l. Menggunakan audit trail (melacak laporan/informasi sesuai dengan data yang terkumpul)
- m. Partisipasi tanpa mengganggu
- n. Mengadakan analisis sejak awal penelitian
- o. Data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar
- p. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.<sup>41</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpangan dokumen atau satu

---

<sup>41</sup> Ibid

peristiwa.<sup>42</sup> Studi kasus ini akan membantu peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi sebenarnya di lapangan dan fakta – fakta yang muncul merupakan hasil yang akan diperoleh peneliti untuk penelitiannya.

Studi kasus juga dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah, atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti penerapan akad mudharabah pada mitra bisnis dalam perdagangan pulsa elektrik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Data penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dan menangkap makna sekaligus sebagai penyimpul

---

<sup>42</sup> Arifin, Imron. *Penelitian kualitatif dalam ilmu sosial dan keagamaan* (malang : kalimusuhada, 1996), Hal 57

<sup>43</sup> Burgin, Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif. Pemahaman fisiologis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi* ( Jakarta : Raja Grafindo persada, 2003), Hal 20

data.<sup>44</sup> Dengan demikian, kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun tempat untuk melakukan penelitian ini adalah *counter* SI Reload yang beralamatkan di Dusun Punjung Rt / Rw 37/10 Desa Sumberingin Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek dan beberapa *counter* penjualan pulsa yang terdaftar sebagai mitra bisnis SI Reload.

Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan ketidaksengajaan peneliti yang menemukan *counter* SI Reload dengan menggunakan sistem mudharabah dalam usahanya yang berkaitan dengan mitra bisnis. Hal ini masih jarang dilakukan oleh pedagang pulsa yang lainnya maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang perdagangan pulsa elektrik yang menggunakan akad mudharabah kaitannya dengan mitra bisnis perdagangan pulsa elektrik ini.

### **D. Sumber data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-

---

<sup>44</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian atau pendapatan praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Hal 114

lain.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan darimana data dapat diperoleh dan sebagai sumber data dari penelitian ini adalah pemilik *counter* SI reload dan mitra bisnis, selain itu data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen milik *counter* SI reload yang terkait dengan fokus penelitian.

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi (keikutsertaan peneliti)

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi penganalisis dapat memperoleh pandangan - pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung keterkaitan diantara para pembuat keputusan di dalam organisasi, memahami pengaruh latar belakang fisik terhadap para pembuat keputusan, menafsirkan pesan-pesan yang dikirim oleh pembuat keputusan lewat tata letak kantor, serta memahami pengaruh para pembuat keputusan terhadap pembuat keputusan lainnya.

---

<sup>45</sup>Arifin, Imron. *Penelitian kualitatif dalam ilmu sosial dan keagamaan* (malang : kalimasahada, 1996), Hal 57

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui tentang :

1. Bentuk Akad Mudharabah, yang digunakan untuk mengetahui apakah bentuk akad tersebut sudah sesuai dengan akad mudharabah secara Syari'ah.
2. Jumlah Mitra Bisnis, digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat *counter* terhadap akad mudharabah yang diterapkan dalam perdagangan pulsa elektrik.
3. Pola pengelolaan, digunakan untuk mengetahui bagaimana *Counter* SI Reload mengelola usahanya dengan sistem mudharabah.

b. Wawancara

Yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui tentang :

1. Persyaratan kerjasama, digunakan untuk mengetahui bagaimana persyaratan jika ingin bergabung dengan *counter* SI Reload.
2. Proses bagi hasil, digunakan untuk mengetahui nisbah bagi hasil dan proses pembagian keuntungan antara pemilik reload dan mitra bisnisnya.

3. Hambatan, digunakan untuk mengetahui hambatan apa saja yang didapat jika akad mudharabah ini diterapkan dalam perdagangan pulsa elektrik.

c. Dokumentasi

Pengertian Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi menurut Paul Otlet pada *International Economic Conference* tahun 1905 adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen.<sup>46</sup>

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui tentang :

1. Struktur kerjasama, digunakan untuk mengetahui hubungan counter SI Reload dengan mitra bisnisnya.
2. Data mitra, digunakan untuk mengetahui berapa besar mitra yang menggunakan akad mudharabah.
3. Pembukuan, digunakan untuk mengetahui apakah akad mudharabah ini membawa keuntungan yang lebih besar daripada sistem perdagangan pulsa elektrik pada umumnya.

---

<sup>46</sup> <http://blog-indonesia.com/blog-archive-14554-45.html>, diakses tanggal 26 Februari 2012

## **F. Analisis data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan data lainnya untuk memahami kasus yang diteliti dan data lainnya sebagai temuan peneliti.<sup>47</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 3 tahap yaitu :

### **1. Reduksi**

Reduksi data adalah Kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi hasil pengamatan penelitian, baik hasil pemberian tindakan maupun hasil pengamatan. Kegiatan yang dilakukan adalah pengategorian data dan pengklasifikasian data. Data tersebut perlu disederhanakan untuk memudahkan membuat kesimpulan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah Hasil reduksi data yang merupakan bahan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan satuan - satuan informasi secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti sampai kepada gambaran untuk melakukan penyimpulan.

---

<sup>47</sup> Neoong, muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasit, 1996), Hal 142

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi sebelum dihasilkan suatu temuan. Pada kegiatan ini peneliti menafsirkan data yang telah terkumpul diikuti dengan mengecek keabsahan hasil analisis data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka digunakan teknik pengabsahan sebagai berikut.

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumpulkan agar memperoleh kepercayaan dan kepastian data, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan dengan teknik mencari informasi dari sumber lain. Menurut Patton dalam Moleong triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data informasi hasil observasi dengan informasi dari hasil

wawancara kemudian menyimpulkan hasilnya, (2) membandingkan data hasil dari informan utama (primer) dengan informasi yang diperoleh dari informan lainnya (sekunder), (3) membandingkan hasil wawancara dari informan dengan didukung dokumentasi sewaktu penelitian berlangsung, Sehingga informasi yang diberikan oleh informan utama pada penelitian dapat mewakili validitas dan mendapatkan derajat kepercayaan yang tinggi.

## 2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan di lapangan dalam rentang waktu yang panjang dalam penelitian ini untuk menguji kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari informan, maka perlu mengadakan keikutsertaan dalam rentang waktu yang panjang.

Adapun maksud utama adanya perpanjangan di lapangan ini untuk mengecek kebenaran data yang diberikan baik dari informan utama maupun informan penunjang. Sebagai langkah untuk mendukung kebenaran data secara akurat.

Selain itu peneliti juga mengadakan pengamatan terhadap foto - foto objek pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media visual (gambar) dan observasi terhadap data-data ini dimaksudkan untuk mendukung kebenarannya antara hasil wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya yang ada pada lapangan.

### 3. *Peer debriefing*

Pengecekan anggota peneliti mengadakan pengecekan anggota dengan tujuan untuk menguji terhadap derajat kepercayaan tentang data-data yang diberikan oleh informan utama. Pelaksanaan pengecekan anggota ini lebih banyak dilaksanakan peneliti secara informal. Dari kegiatan ini, peneliti telah memperoleh kelengkapan data dan akurasi data tentang pelaksanaan kegiatan.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap :

- a. Tahap pralapangan, yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan peneliti.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, antara lain meliputi kegiatan memahami latar penelitian, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.
- d. Tahap penulisan laporan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian

kepada pembimbing, dan penyusunan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.